Daily Report

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

Research Department - email : valburyriset@bloomberg.net

NEWS HEADLINES

- Pefindo akan turunkan peringkat WSKT jika divestasi tol batal
- Pefindo turunkan peringkat SMGR
- JSMR peroleh pinjaman sindikasi bank Rp2,3 triliun
- Sumitomo dan INCO akan ekspansi smelter
- PGAS jajaki pembelian gas Blok Masela
- HRTA tawarkan obligasi Rp600 miliar
- BTPN tawarkan obligasi Rp1 triliun
- BRIS kerjasama dengan Tokopedia
- Fitch Ratings afirmasi peringkat PBRX
- SRIL lunasi utang jatuh tempo pada 2021 US$188.15 juta
- TAMU bukukan rugi bersih 9M19 US$2,8 juta
- PPRO tambah proyek apartemen di Depok
- URBN bukukan laba bersih 9M19 Rp85,7 miliar
- SAPX targetkan pertumbuhan pendapatan 50-60%
- TALF bukukan laba bersih 9M19 Rp22,07 miliar
- WICO bukukan rugi bersih 9M19 Rp14,9 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART

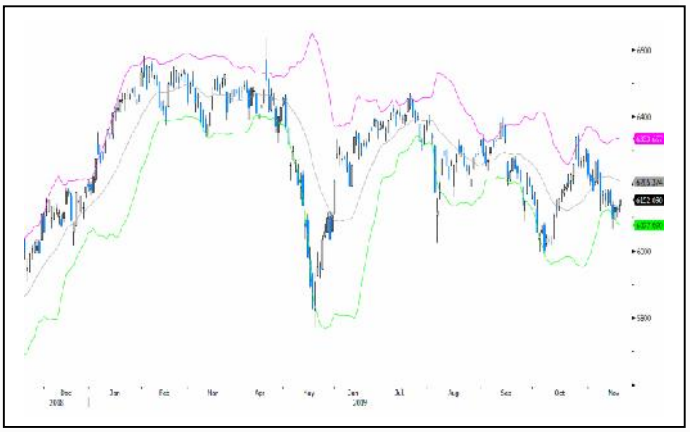

Support Level	6126/6100/6087
Resistance Level	6165/6178/6204
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6152.090	+29.465	9386.029	7239.272
LQ-45	985.898	+11.680	1299.341	4085.653

MARKET REVIEW

Bursa saham global diperdagangkan dalam sentimen yang cukup kondisif pada sesi kemarin, terutama mengingat kondisi politik dan perekonomian global yang tidak menentu. Bursa Wall Street kembali mencetak rekor tertingginya dengan indeks DJI menguat diatas level psikologis 28000. Pencapaian Wall Street bertolak belakang dengan kondisi bursa global lainnya yang terus mengalami tekanan. Namun demikian, bursa saham di China melanjutkan penguatannya dengan harapan bahwa perusahaan teknologi di Amerika Serikat (AS) masih dapat melanjutkan kerjasamanya dengan pembelian produk dan jasa dari Huawei.

Indeks Komposit Shanghai menguat 0.85% ke 2933.99 sementara Indeks Shenzhen naik 1.8% ke 9889.75 atas meningkatnya optimisme terhadap kesepakatan dagang tahap I. Indeks Hang Seng menguat 1.45% ke 27069 terlepas dari demonstrasi yang masih berlanjut hingga saat ini. Penguatan yang terjadi pada bursa saham di China tidak terlepas dari kontribusi Bank Sentral China (PBoC) yang melakukan pelonggaran kebijakan moneter. PBoC memangkas tingkat suku bunga acuan sebesar 5 bps menjadi 4.2% sementara menambah likuiditas sejumlah US$26 miliar pada sistem keuangan China.

Pelaku pasar juga menilai positf terhadap pertemuan yang diadakan oleh Presiden Donald Trump dengan pimpinan The Fed, Jerome Powell dalam pembahasannya terhadap kondisi perekonomian AS saat ini. Hal tersebut memberikan katalis positif, mengingat tudingan Trump terhadap Powell sebagai salah satu penyebab pertumbuhan AS yang tidak sebaik keinginannya. Dalam pertemuan tersebut, Powell mempertahankan pandangannya terhadap perekonomian AS dan kebijakan moneter yang seharusnya diambil. Powell menekankan bahwa tingkat suku bunga negatif yang berlaku di Eropa dan Jepang tidak sesuai dengan kondisi di AS dan kebijakan moneter tidak akan bersifat politik.

IHSG berhasil rebound 29.465 poin, atau 0.48% ke 6152.09 setelah sebelumnya mengalami tekanan jual pada awal sesi. Indeks finansial memimpin penguatan sebesar 1.01%. Penguatan tersebut berlangsung pasca penurunan tingkat suku bunga penjaminan untuk deposito rupiah maupun valas masing-masing sebesar 25 bps sehingga menjadi 6.25% dan 1.75%. Penurunan tersebut mempertimbangkan penurunan 7DRRR oleh Bank Indonesia sejak awal tahun. Investor asing tercatat net buy Rp109.3 miliar sementara nilai tukar Rupiah melemah ke Rp14091 per dolar AS.

MARKET VIEW

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kembali memangkas suku bunga penjaminan simpanan di perbankan. Penurunan suku bunga penjaminan ini karena menyesuaikan dengan kondisi terbaru sistem keuangan dan ekonomi. Karena dengan likuiditas perbankan yang lebih longgar dan kebutuhan stimulus untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi menjadi dua hal yang paling mendorong LPS menurunkan suku bunga simpanan di November 2019 ini. Rapat dewan komisioner periode November 2019 ini, suku bunga penjaminan rupiah di bank umum turun 0,25% menjadi 6,25%, suku bunga penjaminan valuta asing di bank umum turun 0,25% menjadi 1,75% dan suku bunga penjaminan simpanan rupiah di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) turun 0,25% menjadi 8,75%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan suku bunga simpanan setelah Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuannya di tahun ini yang totalnya 100 basis poin menjadi 5%.

JP Morgan memperkirakan ekonomi Indonesia pada 2019 tumbuh 4,9% yang disebabkan oleh belanja modal yang melambat. Lembaga ini perkirakan untuk konsumsi rumah tangga dan pemerintah pada 2019 tumbuh 3%. Kemudian investasi, seiring dengan belanja modal yang melambat, tumbuh 1,3% serta net ekspor diperkirakan tumbuh 0,5%. Diperkirakan tekanan bagi perekonomian Indonesai berlanjut di tahun 2020. Sedangkan untuk tahun 2020 JP Morgan, perkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 4,9%. Konsumsi masih akan tumbuh 3% pada 2020. Kemudian pertumbuhan investasi membaik menjadi 1,8%, sementara sumbangan net ekspor turun karena hanya tumbuh 0,1%. Sisi lain, inflasi domestik masih akan terkendali akibat harga minyak yang kemungkinan masih akan bertahan di level rendah sampai tahun depan. Inflasi sepanjang 2019 diperkirakan 2,8%, lebih rendah dibandingkan 2018 sebesar 3,2%. Sementara inflasi 2020 justru diperkirakan melambat menjadi 2,5%.

Amerika Serikat (AS) dan Cina masih berbeda pandangan tentang beberapa masalah. Sumber pemerintah Cina mengatakan masalah dari pihak Cina muncul setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan belum menyetujui penurunan tarif. Meski, masalah yang tersisa mengenai target pembelian pertanian, transfer teknologi paksa dan masalah penegakan hukum yang lebih luas.

Sentimen penurunan suku bunga yang dilakukan LPS untuk antisipasi kondisional dari global dan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh JP Morgan dibawah 5% serta ketidakpastian perang dagang menjadi sebagian faktor yang mewarnai pergerakan IHSG. Namun, pelemahan saham AS pada Selasa menimbulkan beban bagi pasar saham Asia, termasuk juga bagi IHSG akan rawan terkoreksi.

Please see disclaimer section at the end of this report

Pefindo menegaskan akan menurunkan peringkat kemampuan membayar utang Waskita Karya (WSKT) apabila perseroan gagal merealisasikan rencana divestasi jalan tol dan investasi di jalan tol berkinerja lebih buruk dari target. Peringkat juga dapat diturunkan apabila perseroan gagal meraih target pendapatan dan jika nilai tambahan utang melebihi proyeksi sebelumnya, sehingga mengakibatkan pemburukan pada profil kredit. Sebelumnya, Pefindo telah memberikan peringkat idA- atas rencana Obligasi Berkelanjutan IV-2019 yang akan diterbitkan WSKT dengan nilai emisi maksimum Rp4,95 triliun. Peringkat idA- juga berlaku pada obligasi berkelanjutan I-2015, obligasi berkelanjutan II-2016, dan obligasi berkelanjutan II-2017. Outlook untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri konstruksi domestik, marjin keuntungan yang baik karena segmen proyek yang beragam, dan keuntungan sebagai perusahaan konstruksi milik negara. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tingginya leverage keuangan, lingkungan bisnis yang cukup fluktuatif pada industri konstruksi, risiko yang berkaitan dengan ekspansi agresif WSKT di bisnis jalan tol, dan rencana divestasi. Pefindo dapat menaikkan peringkat WSKT apabila perseroan berhasil melakukan divestasi aset jalan tol secara tepat waktu dan sesuai dengan target kisaran harga, sekaligus mampu memperbaiki profil kredit sampai pada tingkat yang dipandang setara dengan peringkat idA. Hal ini juga harus diiringi dengan profitabilitas yang baik di atas peer untuk mengkompensasi risiko lebih tinggi dari proyek turnkey yang dikerjakan oleh WSKT.

Pefindo menurunkan peringkat Semen Indonesia (SMGR) menjadi idAA dengan outlook yang direvisi menjadi stabil. Pefindo juga menurunkan peringkat atas PUB obligasi I/2017 dan 2019 menjadi idAA dari idAA+. Penurunan peringkat ini mencerminkan ekspektasi Pefindo terhadap leverage keuangan SMGR yang akan tetap tinggi secara signifikan, yang berasal dari akuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB). Sinergi yang tercipta SMCB dan SMGR lebih lambat dari harapan di tengah kondisi industri yang relatif lemah. Sekitar 70% produksi semen nasional dikonsumsi oleh pasar properti, sektor yang sedang mengalami perlambatan. Sementara itu, peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar SMGR yang sangat kuat di industri semen, fasilitas produksi dan logistik perusahaan yang terdiversifikasi, serta potensi pasar baru atas akuisisi SMCB. Namun, leverage keuangan SMGR yang tinggi, kompetisi pada industri semen yang ketat, dan paparan terhadap volatilitas di sektor properti maupun konstruksi, akan membatasi peringkat SMGR. Peringkat akan dinaikkan apabila SMGR secara material dapat merealisasikan sinergi dengan SMCB sehingga dapat meningkatkan profil kredit perseroan ke level yang sepadan dengan peringkat AA. Sedangkan peringkat dapat kembali diturunkan apabila perseroan tidak mampu mencapai pendapatan dan EBITDA sesuai harapan dan/atau terdapat penurunan market share yang signifikan dan/atau kondisi industri semen yang terus-menerus melemah. Peringkat juga akan berada dalam tekanan, apabila tingkat utang SMGR lebih tinggi dari ekspektasi dan tidak disertai dengan tambahan pendapatan yang memadai.

Jasa Marga (JSMR) melalui anak usahanya, Cinere Serpong Jaya, memperoleh fasilitas pinjaman senilai Rp2,3 triliun dari tiga bank nasional yaitu Bank Mandiri (BMRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), dan Bank Central Asia (BBCA). Masing-masing bank memiliki porsi sepertiga dari total pinjaman yang diberikan. Pinjaman telah berlaku efektif dan jatuh tempo pada Oktober 2034. Progress proyek tol Cinere-Serpong saat ini telah mencapai 72% dan ditargetkan mulai beroperasi pada akhir semester I-2020.

Sumitomo Metal Mining Co Ltd, mitra strategis Vale Indonesia (INCO), segera menyelesaikan definitive feasibility study untuk proyek pengolahan nikel (smelter) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara menjelang akhir tahun ini. Selanjutnya, kedua pihak akan masuk ke proses pendanaan investasi. Proyek Pomalaa ditargetkan mulai beroperasi pada pertengahan 2020 dengan perkiraan produksi mencapai 40 ribu ton nikel bercampur sulfida.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) telah berdiskusi dengan Kepala SKK Migas terkait rencana pembelian gas Blok Masela terlepas dari SKK Migas yang menyatakan bahwa belum adanya kandidat kuat pembeli gas Blok Masela. PGAS akan menjadi perwakilan Pertamina untuk menyerap gas dari Blok Masela, namun SKK Migas masih proses untuk mencari calon pembeli lainnya sementara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menginginkan proyek Lapangan Gas Abadi Blok Masela beroperasi secepatnya. SKK Migas memprediksi, produksi gas Blok Masela selama 2027-2055 dapat mencapai 16,38 TSCF (gross) dan 12,95 TSCF (sales). Pemerintah menetapkan kapasitas produksi Blok Masela 9,5 metrik ton per tahun (MTPA) LNG dan 150 juta standar kaki kubik (MMSCFD) gas pipa. Kumulatif produksi kondensat selama 2027-2025 ditaksir 255,28 juta MMSTB. Sedangkan nilai investasi Blok Masela diproyeksi US$ 19,8 miliar.

Hartadinata Abadi (HRTA) akan menawarkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 dengan nilai pokok Rp600 miliar dan jangka waktu lima tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok dimana bunga obligasi pertama dibayarkan pada 10 Maret 2020 dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2024. Obligasi ini akan mulai masa penawaran awal pada 20-26 November 2019. Sementara itu, Pefindo telah memberikan peringkat A- atas obligasi ini. Rencananya, dana hasil penawaran umum obligasi sebesar Rp142,5 miliar akan digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas pinjaman dari Bank Negara Indonesia (BBNI) dan sisanya untuk meningkatkan utilisasi dari keempat pabrik perseroan. Saat ini perseroan memiliki pabrik dengan kapasitas produksi 2.500 kg perhiasan per bulan. Produksi perseroan mencapai 800-900 kg perhiasan per bulan. Dengan demikian, utilitas pabrik baru mencapai 32-36% dari kapasitas terpasarng. Perseroan ingin meningkatkan utilisasinya mencapai 75% dari kapasitas terpasang atau produksi mencapai 1.875 kg perhiasan per bulan. Peningkatan ini akan dilakukan bertahap dalam 5 tahun ke depan.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) akan menawarkan obligasi berkelanjutan IV tahap I tahun 2019 dengan pokok obligasi Rp1 triliun yang terdiri dari dua seri. Seri A memiliki pokok Rp799 miliar dengan bunga 7,55% per tahun dan jangka waktu 36 bulan, sedangkan Seri B dengan jumlah pokok Rp201 miliar dan bunga 7,75% per tahun dan jangka 60 bulan. Fitch Ratings memberikan peringkat AAA untuk obligasi ini dimana masa penawaran umum pada 19-21 November 2019 dan pencatatan di BEI pada 27 November 2019.

Bank BRI Syariah (BRIS) resmi menjalin kerja sama dengan Tokopedia dan Artajasa Pembayaran Elektronis sehingga nasabah mendapatkan keistimewaan dalam bertransaksi di Tokopedia serta saat menunaikan ibadah di Mekkah, Arab Saudi. Kerjasama ini berada pada aspek penyediaan layanan keuangan digital dan nondigital.

Fitch Ratings telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Issuer Default Rating (IDR) Pan Brothers (PBRX) di level B dengan outlook stabil. Fitch juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang di level A-(idn) dengan outlook stabil. Afirmasi tersebut

mencerminkan pandangan Fitch tentang peningkatan profil risiko bisnis perusahaan, sebagaimana tercermin dalam skala operasi yang lebih besar dan daya tawar yang lebih kuat dengan pelanggannya. Fitch percaya ini mengimbangi arus kas bebas negatif yang persisten dari perusahaan karena hari modal kerja lebih lama dari yang diperkirakan, yang sejalan dengan tren industri, tetapi telah menyebabkan tingkat leverage yang tetap tinggi. Fitch telah merevisi sensitivitas peringkat untuk PB agar mencerminkan peningkatan profil bisnis dan memastikan konsistensi dengan rekan-rekannya. Disamping itu, Fitch juga percaya peringkat perseroan didukung oleh profil bisnis yang kuat. Peringkat itu juga mencerminkan basis PBRX di Indonesia, yang merupakan salah satu lokasi dengan biaya lebih kompetitif untuk pembuatan garmen secara global.

Sri Rejeki Isman (SRIL) menyelesaikan pelunasan surat utang senior yang jatuh tempo pada tahun 2021. Total nilai pelunasan surat utang dengan bunga 8,25% tersebut mencapai US$ 188,15 juta, terdiri dari pokok utang US$ 174,52 juta, premi US$ 7,20 juta, dan bunga akrual dan terutang US$ 6,44 juta. Pelunasan surat utang 2021 merupakan bagian dari penggunaan dana atas transaksi penerbitan surat utang baru oleh Sri Rejeki Isman dalam denominasi mata uang dolar Amerika Serikat (AS) dengan jumlah pokok US$ 225 juta.

Pelayaran Tamarin Samudera (TAMU) membukukan pendapatan sebesar US$11 juta hingga 30 September 2019, turun dari pendapatan sebesar US$11,7 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara rugi bersih perseroan tercatat sebesar US$2,80 juta pada 9M19, naik dari rugi bersih sebesar US$2,25 juta pada 9M18.

PP Properti (PPRO) menambah proyek apartemen yang menargetkan segmen mahasiswa di Depok, Jawa Barat, melalui Mazhoji Apartment pada Desember 2019. Kehadiran proyek yang diperkirakan membutuhkan investasi sekitar Rp700 miliar tersebut melengkapi proyek sebelumnya, yakni apartemen Evenciio yang diluncurkan tahun 2016.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) membukukan pendapatan sebesar Rp306,6 miliar hingga 30 september 2019, meningkat dari pendapatan Rp63,8 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp85,7 miliar pada 9M19 dari laba Rp15,2 miliar pada 9M18.

Satria Antaran Prima (SAPX) memproyeksikan target pertumbuhan pendapatan pada 2020 dapat mencapai 50-60% seiring dengan meningkatnya volume kiriman. Perseroan memperkirakan bahwa bisnis logistik masih akan terus berkembang pada tahun depan seiring degan maraknya penggunaan ponsel pintar saat ini yang membuat pola belanja masyarakat berubah menjadi platform dagang-el. Hingga saat ini, pengiriman barang dari penyedia jasa dagang-el berkontribusi sebesar 45% terhadap total pendapatan perseroan.

Tunas Alfin (TALF) membukukan penurunan laba bersih menjadi Rp22,07 miliar hingga 30 September 2019 dari laba Rp35,5 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan perseroan tercatat naik menjadi Rp687,7 miliar pada 9M19 dari penjualan Rp681,7 miliar pada 9M18.

Wicaksana Overseas International (WICO) membukukan penjualan sebesar Rp1,07 triliun hingga 30 September 2019, meningkat dari penjualan Rp699,5 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara rugi bersih perseroan meningkat menjadi Rp14,9 miliar pada 9M19 dari rugi bersih Rp12,3 miliar pada 9M18.

Market Data

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US$)/Barrel	55.17	0.02
Natural Gas (US$)/mmBtu	2.51	0.00
Gold (US$)/Ounce	1,474.44	1.99
Nickel (US$)/MT	14,845.00	-130.00
Tin (US$)/MT	16,060.00	-40.00
Coal (NEWC) (US$)/MT*	67.40	5.00
Coal (RB) (US$)/MT*	74.10	10.74
CPO (ROTH) (US$)/MT	675.00	15.00
CPO (MYR)/MT	2,491.50	10.00
Rubber (MYR/Kg)	742.50	-4.00
Pulp (BHKP) (US$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.56	4,024.25	-80.32
ANTM (GR)	0.04	655.60	-15.61

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	(USD Bn)
USA	DOW JONES INDUS.	27,934.02	-0.36	19.75	18.88	16.08	4.06	3.78	7,893.09
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,570.66	0.24	29.17	25.77	21.87	4.70	3.40	13,271.49
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,323.80	0.22	8.85	13.37	12.63	1.72	1.65	1,763.36
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,074.01	0.85	17.72	11.69	10.61	1.36	1.24	4,654.26
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,722.67	1.83	29.95	19.76	15.79	2.58	2.29	3,186.50
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,093.80	1.55	4.83	10.74	10.20	1.17	1.09	2,228.33
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,152.09	0.48	-0.68	16.11	14.27	2.16	1.99	504.09
JAPAN	NIKKEI 225	23,292.65	-0.53	16.38	17.60	16.55	1.69	1.59	3,526.41
MALAYSIA	KLCI	1,605.31	0.06	-5.04	16.81	15.81	1.47	1.42	247.50
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,238.87	-0.61	5.54	13.14	12.59	1.11	1.07	414.06

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,090.50	11.50
EUR/IDR	15,609.46	10.92
JPY/IDR	129.94	0.38
SGD/IDR	10,348.49	-6.60
AUD/IDR	9,612.54	22.08
GBP/IDR	18,219.02	-35.82
CNY/IDR	2,005.02	-0.47
MYR/IDR	3,389.58	2.07
KRW/IDR	12.07	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07097	-0.00006
EUR / USD	1.10780	0.00000
JPY / USD	0.00922	0.00001
SGD / USD	0.73443	-0.00038
AUD / USD	0.68220	-0.00060
GBP / USD	1.29300	0.00040
CNY / USD	0.14230	-0.00004
MYR / USD	0.24056	-0.00006
100 KRW / USD	0.08564	-0.00025

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.31
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.79

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.70
3M	5.91
6M	5.90
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Nov	Indonesi BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.00%
21 Nov	FOMC Meeting Minutes	--
21 Nov	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 218 ribu dari 225 ribu
21 Nov	US Continuing Claims	Tetap 1683 ribu
21 Nov	US Leading Index	Tetap -0.1%
21 Nov	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.49 juta dari 5.38 juta
21 Nov	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -2.2%
26 Nov	US Retail Inventories MoM	--
26 Nov	US Advance Goods Trade Balance	--
26 Nov	US Wholesale Inventories MoM	--
26 Nov	US House Price Purchase Index	--
26 Nov	US New Home Sales	Naik menjadi 705 ribu dari 701 ribu
26 Nov	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 0.6% dari -0.7%
27 Nov	US GDP Annualized QoQ	Tetap 1.9%
27 Nov	US GDP Price Index	Tetap 1.7%
27 Nov	US Personal Consumption	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BRPT IJ	1245	10.18	9.18
BBRI IJ	4190	1.70	7.67
BMRI IJ	7150	2.51	7.25
UNVR IJ	42800	1.54	4.45
BBCA IJ	31575	0.56	3.83
MAYA IJ	8100	7.71	3.28
CPIN IJ	7150	2.88	2.94
BBNI IJ	7600	2.36	2.90
UNTR IJ	22450	2.51	1.84
ASII IJ	6650	0.76	1.82

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TPIA IJ	9450	-3.08	-4.80
BYAN IJ	15100	-4.43	-2.09
BNLI IJ	1035	-5.48	-1.49
MEGA IJ	5750	-3.36	-1.24
ACES IJ	1640	-3.53	-0.92
SQMI IJ	230	-17.86	-0.86
KAEF IJ	2140	-5.73	-0.65
ULTJ IJ	1690	-3.43	-0.62
ENVY IJ	1170	-24.76	-0.62
MASA IJ	360	-16.28	-0.58

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Palma Serasih	Agriculture & Plantattion	105.00	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

Corporate Info

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
SCBD	RUPSLB	28 Nov 2019	
ABDA	RUPSLB	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	
CAKK	RUPSLB	02 Dec 2019	
IGAR	RUPST	02 Dec 2019	
INPP	RUPSLB	05 Dec 2019	
KONI	RUPSLB	05 Dec 2019	
BBLD	RUPSLB	09 Dec 2019	
BMRI	RUPSLB	09 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	
SILO	RUPSLB	09 Dec 2019	
ATIC	RUPSLB	12 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	
SILO	RUPSLB	09 Dec 2019	
ATIC	RUPSLB	12 Dec 2019	

Technical Analysis

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

TLKM — TRADING BUY

S1	3970	R1	4070
S2	3920	R2	4120

Closing Price: 4020

Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi
- Trading range Rp 3970-Rp 4070
- Entry Rp 4020, take Profit Rp 4070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.50	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-31.91	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4159	Negatif
MA5	4060	Negatif

Trend Grafik — Major: Up — Minor: Down

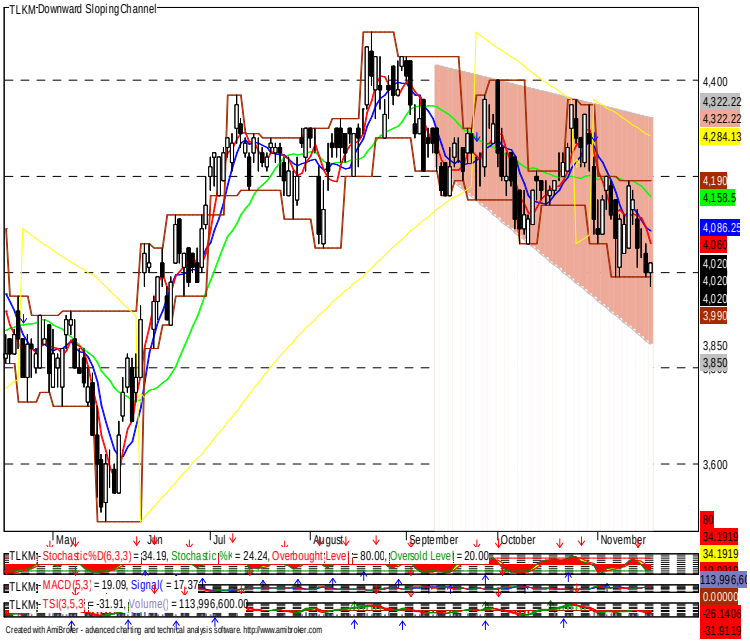

BBNI — TRADING BUY

S1	7450	R1	7675
S2	7225	R2	7900

Closing Price: 7600

Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi
- Trading range Rp 7450-Rp 7675
- Entry Rp 7600, take Profit Rp 7675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.29	Negatif
MACD	-9.91	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	1532	Positif
MA5	7425	Positif

Trend Grafik — Major: Down — Minor: Up

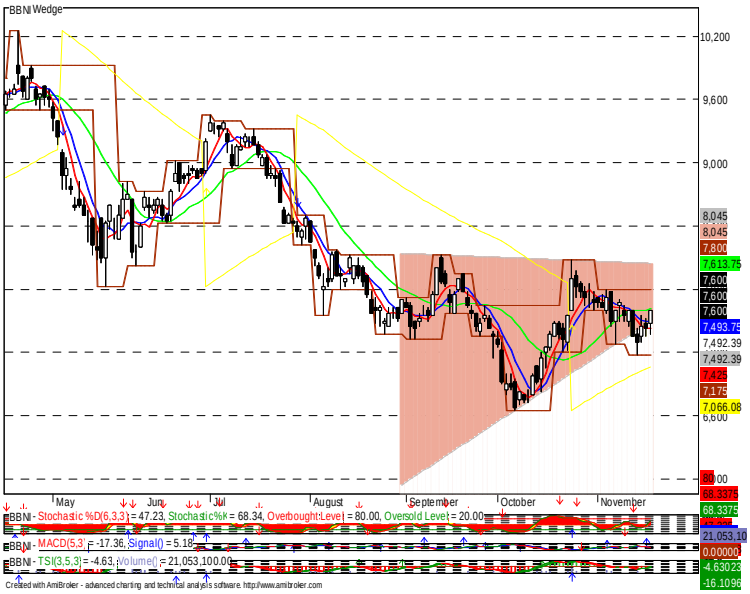

Technical Analysis

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

JSMR — TRADING BUY

S1	5100	R1	5300
S2	5000	R2	5400

Closing Price: 5200

Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi
- Trading range Rp 5100-Rp 5300
- Entry Rp 5200, take Profit Rp 5300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.36	Positif
MACD	-25.97	Positif
True Strength Index (TSI)	-0.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	5342	Negatif
MA5	5060	Positif

Trend Grafik — Major: Down — Minor: Down

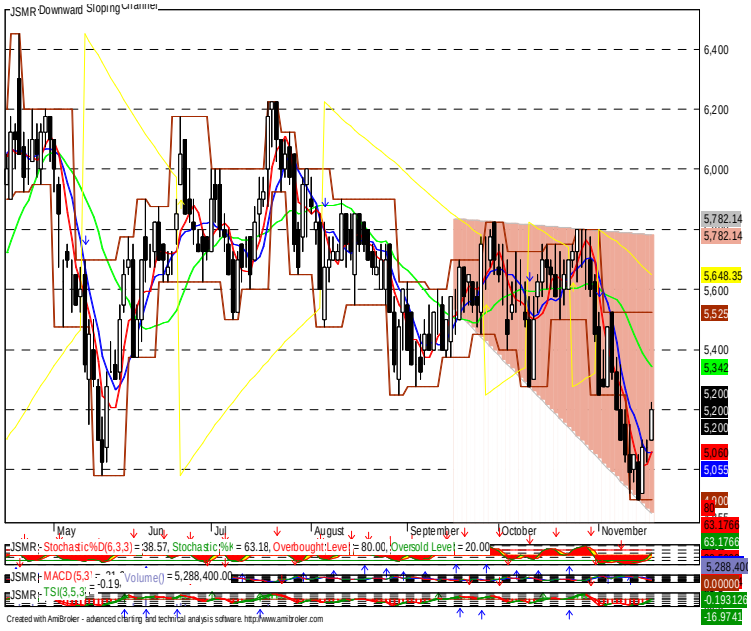

LSIP — TRADING BUY

S1	1270	R1	1335
S2	1205	R2	1400

Closing Price: 1310

Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi
- Trading range Rp 1270-Rp 1335
- Entry Rp 1310, take Profit Rp 1335

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.44	Negatif
MACD	-22.05	Positif
True Strength Index (TSI)	-46.32	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1230	Positif
MA5	1305	Positif

Trend Grafik — Major: Up — Minor: Down

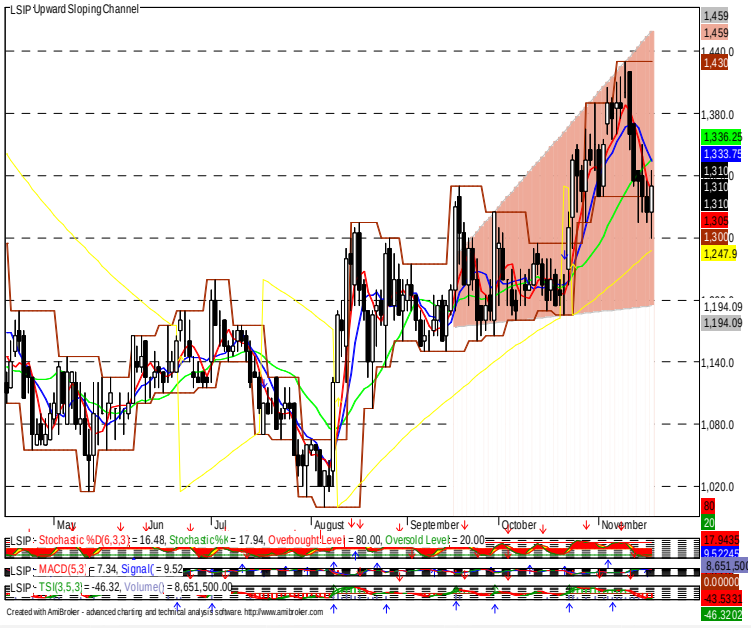

Technical Analysis

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

UNVR — TRADING BUY

S1	42325	R1	43025
S2	41625	R2	43725

Closing Price: 42800

Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi
- Trading range Rp 42325-Rp 43025
- Entry Rp 42800, take Profit Rp 43025

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.80	Negatif
MACD	-11.65	Positif
True Strength Index (TSI)	-25.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	1657	Positif
MA5	42460	Positif

Trend Grafik	Major	Down	Minor	Down

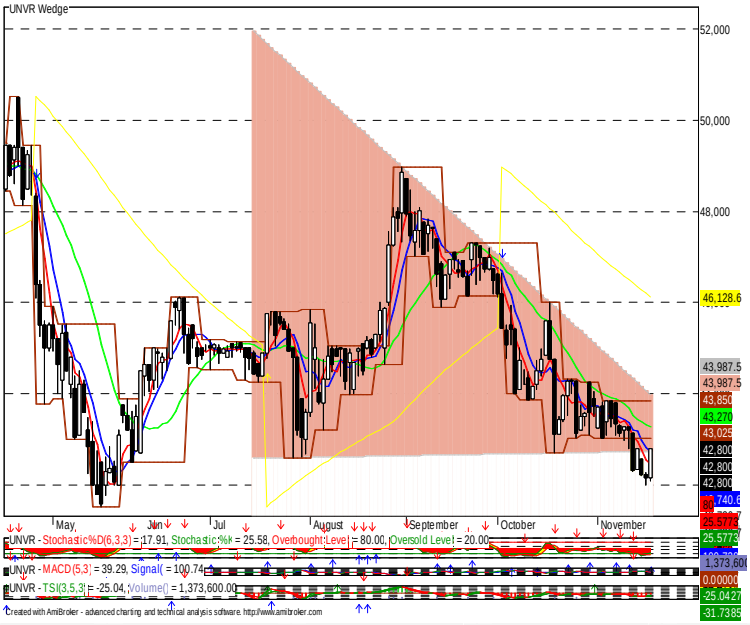

CPIN — TRADING BUY

S1	7000	R1	7225
S2	6775	R2	7450

Closing Price: 7150

Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi
- Trading range Rp 7000-Rp 7225
- Entry Rp 7150, take Profit Rp 7225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.54	Negatif
MACD	13.63	Negatif
True Strength Index (TSI)	-9.32	Positif
Bollinger Band (Mid)	6953	Positif
MA5	6995	Positif

Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up

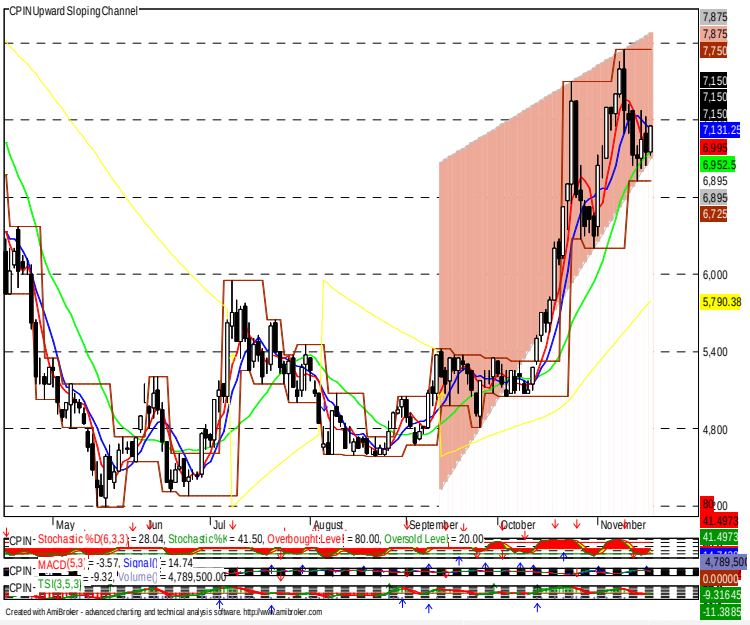

Trading View

20 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12600	12600	12750	11950	12350	12750	13150	Negatif	Positif	Positif	12950	10150
LSIP	Trading Buy	1310	1310	1335	1205	1270	1335	1400	Negatif	Positif	Positif	1430	1185
SGRO	Trading Sell	2320	2320	2270	2270	2310	2350	2390	Negatif	Negatif	Negatif	2520	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2480	2480	2530	2350	2440	2530	2620	Negatif	Negatif	Negatif	2670	2150
ADRO	Trading Buy	1320	1320	1350	1230	1290	1350	1410	Negatif	Negatif	Negatif	1440	1240
MEDC	Trading Sell	655	655	635	635	650	665	680	Positif	Positif	Positif	710	620
INCO	Trading Buy	3300	3300	3340	3180	3260	3340	3420	Negatif	Positif	Negatif	3960	3270
ANTM	Trading Buy	835	835	860	800	820	840	860	Positif	Positif	Positif	1025	800
TINS	Trading Buy	800	800	810	770	790	810	830	Positif	Positif	Positif	960	780
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	420	420	424	412	418	424	430	Positif	Negatif	Positif	494	410
SMGR	Trading Buy	12425	12425	12525	12125	12325	12525	12725	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11100
INTP	Trading Buy	19975	19975	20125	19225	19675	20125	20575	Negatif	Positif	Positif	21025	17700
SMCB	Trading Sell	1300	1300	1260	1260	1285	1310	1335	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1250
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6650	6650	6700	6450	6575	6700	6825	Positif	Positif	Positif	7000	6250
GJTL	Trading Buy	625	625	635	585	610	635	660	Positif	Positif	Positif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7950	7950	8025	7675	7850	8025	8200	Positif	Positif	Positif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	53650	53650	54075	52125	53100	54075	55050	Negatif	Positif	Negatif	56800	49300
UNVR	Trading Buy	42800	42800	43025	41625	42325	43025	43725	Positif	Positif	Positif	46000	42000
KLBF	Trading Buy	1520	1520	1545	1485	1505	1525	1545	Positif	Positif	Positif	1675	1490
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1390	1390	1400	1330	1365	1400	1435	Positif	Positif	Positif	1485	1285
PTPP	Trading Buy	1590	1590	1605	1555	1580	1605	1630	Positif	Positif	Positif	1855	1515
WIKA	Trading Buy	2000	2000	2020	1950	1985	2020	2050	Positif	Positif	Positif	2170	1810
ADHI	Trading Buy	1215	1215	1230	1180	1205	1230	1255	Positif	Positif	Positif	1330	1170
WSKT	Trading Buy	1450	1450	1470	1410	1440	1470	1500	Positif	Negatif	Negatif	1675	1440
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2010	2010	2030	1945	1985	2030	2070	Positif	Positif	Positif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5200	5200	5300	5000	5100	5300	5400	Positif	Positif	Positif	5800	4900
ISAT	Trading Buy	3180	3180	3260	2900	3080	3260	3440	Negatif	Positif	Negatif	3550	2630
TLKM	Trading Buy	4020	4020	4070	3920	3970	4070	4120	Negatif	Positif	Negatif	4360	3990
Finance													
BMRI	Trading Buy	7150	7150	7225	6825	7025	7225	7425	Positif	Positif	Positif	7275	6350
BBRI	Trading Buy	4190	4190	4230	4010	4120	4230	4340	Positif	Positif	Positif	4330	3880
BBNI	Trading Buy	7600	7600	7675	7225	7450	7675	7900	Positif	Positif	Positif	8075	6700
BBCA	Trading Sell	31575	31575	31475	31225	31475	31725	31975	Positif	Positif	Positif	31900	30075
BBTN	Trading Buy	2070	2070	2130	1825	1975	2130	2280	Positif	Positif	Positif	2030	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	22450	22450	22625	21625	22125	22625	23125	Negatif	Positif	Negatif	23900	20000
MPPA	Trading Sell	147	147	145	140	145	150	155	Positif	Negatif	Negatif	189	142

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburysekuritas.co.id

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com

valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplex CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.